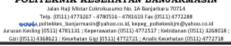
# Ethical Clearance Scopus JDUHS an Hammad



### KEMENTERIAN KESEHATAN RI

# POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN





# PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL

No.: 286/KEPK-PKB/2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Banjarmasin (KEPK-PKB) dengan berdasurkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses Exempt tanggal 7 Januari 2019

Memutuskan protokol uji klinik yang berjudul:

Health Research Ethics Committee, Politeknik Kesehaian Banjarmasin (HREC-PKB), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thospsoph, Fight of research protocol entitled

## <u>"Hubungan</u> Tanda Vital dengan Tingkat Serangan Asma pada Pasien yang Mengalami Episode Asma"

Yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama:

In which will involve human participant(s), with Principal Investigator:

## Hammad, Ainun Sajidah, Heru SWN

Dupat diberikan persetujuan etik. Masa berlaku surat persetujuan etik ini adalah: has hereby declared the protocol is approved for implementation. This letter is valid from/to: 7 Januari 2019 s.d. 7 Januari 2020

Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-PKB

Should there be any modification (amandement) and/or extention of the study, the Principal Investigatoris required to resubmit the latest version of grotocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-PKB.

Selama penelitian berlangsung, laporan kemajuan (setelah 50% penelitian terlaksana), laporan Kejadian Tidak Dinginkan Serius/Serious Adverse Event dan Protocol violation (bila ada) harus diserahkan kepada KEPK-PKB sesuai kaidah Good Clinical Practices.

The progress, Serious Adverse Event and protocol violation regards (if occurred) should be submitted to HREC-PKB in accordance with Good Clinical Practices Guidelines.

Chair of HREC-PKB:

Banjarbaru, 10 Januari 2019 Ketua Komisi Etik Penelian Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjannasin,

Dr. Mahdalena, S.Pd, M.Kes. NIP. 4025087001